

ANALISIS PERAN ISTRI PETANI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA NGRANDAH KECAMATAN TOROH KABUPATEN GROBOGAN

Mohamad Shobirin¹
Email: Masbir96@gmail.com
Universitas PGRI Semarang

ABSTRACT

plunged into the field of work without its main role as a housewife. The purpose of this study is to find out what roles are played by the wives of farmers in various sectors in increasing family income in Ngrandah Village, Toroh District, Grobogan Regency. The subjects of this study were the wives of farmers in the village of Ngrandah. The interview instrument used interview guidelines, observation sheets, and documentation sheets. This research method uses a qualitative descriptive approach. Test the validity of the data using source triangulation. Data analysis was carried out with the steps of data collection, data condensation, data presentation, conclusion drawing/verification. The results of this study show the role of the farmer's wife in increasing family income in Ngrandah Village, Toroh District, Grobogan Regency, both directly and indirectly, the wife's role is very strong, the wife's enthusiasm for working is very large with small income. by working as a farm laborer, opening a small shop and helping her husband manage his own agricultural land. One of the motivations for a farmer's wife to work is the husband's lack of income, which increases the cost of meeting his daily needs. With the contribution of a large wife automatically becomes a double role, being a housewife also plays a role as a good wife.

Keywords: *Role, Wife, Income*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin meningkatnya jumlah seorang istri yang ikut terjun dilapangan pekerjaan tanpa meninggalkan peran utamanya sebagai ibu rumahtangga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran apa saja yang dilakukan oleh istri petani di berbagai sektor dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Ngrandah Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan. Subjek penelitian ini adalah para istri petani di Desa Ngrandah. Instrumen wawancara menggunakan pedoman wawancara, lembar observasi, dan lembar dokumentasi. Metode penelitian ini dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Analisis data dilakukan dengan langkah data collection, data condensation, data display, conclusion drawing/verificasion. Hasil penelitian ini menunjukan peran istri petani dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Ngrandah Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan baik secara langsung maupun tidak langsung peran istri sangat kuat, semangat para istri dalam bekerja sangat besar walupun dengan penghasilan yang kecil para istri petani telah ikut ambil bagian dalam menambah pendapatan keluarga dengan melakukakan pekerjaan sebagai buruh tani, membuka warung kecil dan membantu suami mengelola lahan pertanian sendiri.

Kata Kunci: *Peran, Istri, Pendapatan*

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan kebutuhan manusia yang universal dan menjadi pusat terpenting dari kegiatan dalam kehidupan individu (Dwi Narwoko, 2007:227). Seorang laki-laki sebagai ayah maupun seorang perempuan sebagai ibu dalam suatu keluarga memiliki kewajiban serta tanggung jawab bersama untuk merawat dan menjaga keutuhan keluarga. Untuk itu kedudukan ayah dan ibu dalam keluarga memiliki hak yang sama untuk ikut melakukan perlindungan, menciptakan kebahagiaan, dan kesejahteraan keluarga. Adapun perbedaan antara suami dan istri di dalam suatu keluarga dibedakan oleh faktor biologisnya.

Menurut Malik (2012:2) Perbedaan secara biologis terbentuk pada akhirnya menghasilkan perbedaan tugas di dalam keluarga. Wanita dianggap yang cenderung lebih emosional atau lebih melihat segala sesuatu dari sudut perasaan dinilai sangat sesuai dengan tugasnya untuk merawat, mengasuh, dan mendidik anak. Wanita memang dilahirkan dengan naluri keibuan yang sering disebut dengan *nurturing instinc*, dengan naluri seorang istri disertai tanggung jawab untuk mengasuh anak.

Fenomena perebutan tersebut terjadi karena adanya dorongan kebutuhan, kemauan, kemampuan, dan kesempatan kerja yang tersedia, serta akses perempuan atas kesempatan tersebut. Status ekonomi perempuan dilihat dari aktivitasnya dalam kegiatan mencari nafkah, akses terhadap faktor produksi, tingkat pendapatan yang dihasilkan, dan kontribusinya terhadap pendapatan keluarga.. Suatu jenis pekerjaan ada yang pantas dikerjakan perempuan atau laki-laki saja, di lain pihak ada pekerjaan tertentu yang terbuka bagi keduanya, bagi laki-laki maupun perempuan. Ini merupakan budaya patriarki yang sangat kuat dalam masyarakat menurut (Primingtiyas, 2007:194).

Kondisi Indonesia banyak permasalahan sosial yang meningkat, diantaranya adalah kemiskinan adapun hambatan dalam upaya menekankan angka kemiskinan adalah semakin memburuknya kondisi kemiskinan di wilayah pedesaan, luasnya kesenjangan kesejahteraan, serta kurangnya keefektifan manajemen dalam penanggulangan kemiskinan dan kerentanan akibat rendahnya koordinasi dan tingginya ego sektoral. Salah satu upaya yang dapat dilakukan

adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dengan adanya sumber daya alam diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Pemberdaya ekonomi atau kesejahteraan keluarga melalui kaum perempuan dengan mengoptimalkan fungsi kepengurusan dan kader perempuan sehingga mampu berperan sebagai penginformasi dan pembina yang baik dalam memberdayakan kesejahteraan keluarga melalui kaum perempuan menurut (Wahyu Tjiptaningsih, 2017).

Menurut Risal (2021:284) Perkembangan peran dan posisi kaum perempuan sejak masa lampau hingga saat ini telah menempatkan perempuan sebagai mitra yang sejajar dengan kaum pria. Sama halnya dengan daerah Desa Ngrandah, dalam struktur perekonomiannya di kelola oleh perempuan salah satunya sektor pertanian. Sektor ini masih menyerap jumlah tenaga kerja yang besar pula, karena masih banyak penduduk Ngrandah yang menggantungkan hidupnya melalui usaha pertanian.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005).

Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi dan lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong. 2017:6). Dengan penelitian ini diharapkan dapat memperoleh deskripsi yang disajikan dalam bentuk laporan dan uraian untuk kemudian disusun dalam bentuk hasil penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena bertujuan menggali fakta mengenai Analisis Peran Istri Petani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Ngrandah Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konon pada zaman dahulu menurut cerita penghuni atau penduduk desa ini hanya terdiri dari beberapa puluh orang saja dan Desa ini belum ada namanya. Kemudian ada orang pendatang baru asal dari Jawa Timur (Kediri). Sebelum orang tersebut sampai dari Desa ini, mereka sampai di Desa sebelah Tenggara Desa mereka istirahat di Desa ini, sampai sekarang Desa tempat istirahat tersebut ketelah nama Desa Sowan, kata ini mengambil dari kata NGASO AWAN-AWAN, dan tempat istirahat tersebut sampai sekarang masih dianggap keramat oleh penduduk sekitarnya.

Kemudian dia meneruskan perjalanan ke barat menuju Desa ini dan kemudian menetap disini dan sampai sekarang desa ini ketelah nama Ngrandah. Kata ngrandah mengambil dari kata-kata MENDAHNYA orang pendatang tersebut. Menurut ceritanya orang tersebut sangat sakti dan rajin dalam mengembangkan ajaran agama Islam pada waktu itu, orang itu bernama Surgi (Suryo Mayong Kusumo), kemudian penduduk sekitarnya memberi julukan: Kyai Ageng Surgi atau Kyai Ageng Ngrandah.

Setelah melakukan observasi, pengamatan, serta wawancara terhadap objek penelitian ini yaitu istri petani. Maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini mendapatkan jawabannya. Dapat diketahui bahwa peran istri petani dalam meningkatkan pendapatan keluarga tidak hanya menyelesaikan tugas yang ada di rumah saja melainkan banyak faktor yang dilakukan seorang istri petani dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga.

Petani di Desa Ngrandah Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan yang ikut membantu meningkatkan pendapatan keluarga antara lain: 1) Ibu Minah berusia 45 tahun. 2) Ibu Endah berusia 48 tahun, 3) Ibu Harti berusia 48 tahun, 4) Ibu Yani berusia 28 tahun, 5) Ibu Tutik berusia 30 tahun. Kebanyakan mereka asli dari Desa Ngrandah yang rata – rata menempuh pendidikan hanya sampai di jenjang sekolah menengah atas.

Sedangkan untuk pendapatan rata-rata istri petani dalam berkontribusi meningkatkan pendapatan keluarga. Disampaikan oleh salah satu istri petani bahwa pendapatan yang diperoleh tidak menentu, terkadang sepi dan rame. Pendapatan tersebut berkisar antara 200 ribu sampai 1 juta. Namun karena adanya pandemi covid-19 pendapatan menjadi menurun, sehingga menyebabkan sedikit pengurangan penghasilan.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti mendapatkan data dari informan tentang kegiatan atau aktifitas sehari-hari seorang istri petani. Para istri petani melakukan kegiatan sehari-harinya dengan menyibukan diri dengan memasak untuk makan keluarga, mencuci baju, menyetrika baju, mencuci piring, menyapu lantai dan halaman rumah, merupakan kegiatan sehari-hari informan istri petani sebelum melakukan kegiatan di luar rumah.

Peran dan tugas seorang istri dalam keluarga secara garis besar dibagi menjadi peran istri sebagai ibu rumah tangga, dan anggota masyarakat. Seperti kita ketahui bahwa tugas istri pada umumnya hanya bekerja dan mengurus rumah tangga, tetapi para istri yang ada di Desa Ngrandah tidak hanya mengerjakan pekerjaan rumah tangga saja, mereka juga bekerja di sektor pertanian. Namun mereka tidak menggantungkan hidup mereka pada usaha tani, terlebih bagi mereka yang hanya memiliki lahan yang kurang luas dan hasil kurang untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya. Para istri petani yang tidak memiliki kesempatan dalam bidang pertanian, maka mereka melakukan pekerjaan lain seperti, bekerja menjadi buruh, berdagang dan jenis profesi yang lain.

Walaupun istri peteni mempunyai peran ganda sebagai ibu rumah tangga, tetapi demi meningkatkan pendapatan keluarga itu semua dijalani dengan penuh keikhlasan tanpa ada paksaan dari seorang suami. Kebanyakan dari mereka dalam membantu suami meningkatkan pendapatan dengan membuka warung, menjadi buruh tani dan juga ada yang menjadi penjual sayur. Disamping untuk membantu menambah penghasilan, mereka beralasan untuk mengisi waktu yang kosong di ganti dengan mendapatkan pendapatan tambahan. Mengingat dalam rumah tangga kerja sama dan kekompakan adalah salah satu kunci untuk bisa terpenuhi segala kebutuhan keluarga.

Faktor yang mendorong seorang istri petani dalam ikut bekerja demi menambah pendapatan keluarga salah satunya adalah kurangnya pendapatan suami di iringi dengan naiknya harga kebutuhan sehari-hari dan biayaya menyekolahkan anak yang mendorong istri bekerja. Kebanyakan dari mereka ikut bekerja dari inisiatif mereka sendiri demi meringankan suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya dengan cara menjadi burh tani dan membuka warung kecil-kecilan didepan rumah mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan mengenai peran istri petani dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Ngrandah Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan sebagai berikut:

1. Dengan partisipasi istri bekerja dalam sektor publik mereka juga tidak meninggalkan tugasnya dalam ranah domestik yaitu pekerjaan rumah tangga. Sehingga para istri yang juga sebagai ibu rumah tangga akan mengalami beban kerja ganda di dalam kehidupan sehari – hari.
2. Peran istri petani dalam sektor publik guna meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Ngrandah Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan telah memberikan kontribusi tidaklah hanya mementingkan diri sendiri, melainkan mereka bekerja karena tuntutan ekonomi dan tekanan kebutuhan hidup yang terus menerus semakin meningkat.
3. Kondisi dari pekerjaan suami yang hanya sebagai petani dan pendapatan kurang maksimal yang mendorong para istri dalam menambah penghasilan keluarga. Para istri petani memiliki pekerjaan di luar rumah dengan menjadi petani, membuka warung, tukang jahit , tukang sayur, pengasuh anak dan menjadi buruh tani, pendapatan dari inilah para istri membantu suami dalam menyukupi kebutuhan keluarga.

Saran sebaiknya pemerintah meningkatkan peran istri serta perempuan dalam sasaran program – program pembantuan, karena dapat dilihat bahwa secara nyata seorang istri memiliki andil yang cukup dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan teknis perempuan petani dalam berusaha tani, agar usaha yang mereka jalankan dapat menghasilkan manfaat yang lebih besar bagi keluarganya. Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan hendaknya mengalokasikan anggaran kedalam program pemberdayaan ekonomi perempuan di Desa Ngrandah yang meliputi penyediaan, pelatihan dan pembinaan usaha, termasuk program bantuan permodalan dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Jamaludin, Adon Nasrullah. "Sosiologi perkotaan: memahami masyarakat kota dan problematikanya." (2015).

Nurwahid, Ahmad, Teki Prasetyo Sulaksono, and Yuli Kurniasih. "Konsep Nusyûz Menurut Hukum Islam Berkesetaraan Gender." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 2.2 (2020): 130-138.

Tjiptaningsih, Wahyu. "Pemberdayaan Perempuan dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Perempuan di Desa Sindangkempeng Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon)." *REFORMASI: Jurnal Ilmiah Administrasi* 2.1 (2018).

Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.

Pritandhari, M., & Ratnawuri, T. (2015). Evaluasi Penggunaan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Semester IV Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 3(2).

Nababan, Septia SM. "Pendapatan dan jumlah tanggungan pengaruhnya terhadap pola konsumsi PNS dosen dan tenaga kependidikan pada fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1.4 (2013).

Kasiang, Pricilia I., Vekie Rumaté, and Mauna Th B. Maramis. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Masyarakat Di Kecamatan Tahuna Barat Kabupaten Kepulauan Sangihe." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 18.2 (2018).

Creswell, John W. "Desain penelitian." *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*, Jakarta: KIK (2002).